

BAB III

PEMBAHASAN

III.1 Pengendalian Kas dan Rekonsiliasi Bank Pada PT. Data Energy Infomedia

Kas adalah suatu komponen penting bagi perusahaan, maka harus dibuat sistem informasi akuntansi kas yang mengatur tata cara/prosedur pengeluaran dan pemasukan kas supaya tidak terjadi penyelewangan/tindakan yang tidak diinginkan yang memberikan dampak negatif bagi perusahaan sehingga perusahaan tersebut mengalami kerugian. Terlebih di era modern sekarang ini, perusahaan harus meningkatkan strategi dalam menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan, yaitu memaksimalkan laba dan menekan biaya seminimal mungkin agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Untuk melindungi dan menjamin keakuratan catatan akuntansi harus dilakukan pengendalian terhadap kas. Pengendalian yang baik menghindari terjadinya penyelewangan seperti melakukan perubahan laporan dan perhitungannya, adanya prosedur pencatatan yang baik/sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian yang aman terhadap harta, utang, pendapatan dan biaya perusahaan. Kas meliputi uang logam, uang kertas, giro, cek, wesel dan simpanan uang yang tersedia untuk ditarik kapan saja dari bank dan lembaga keuangan lainnya.

PT Data Energy Infomedia mempunyai beberapa rekening bank. Pembayaran umum dan gaji pegawai menggunakan rekening bank. PT Data Energy Infomedia membuat satu akun buku besar tersendiri setiap rekening. Kas Perusahaan disimpan di beberapa bank diantaranya Bank Mandiri, Bank BCA dan Bank Bukopin. PT Data Energy Infomedia juga membuat voucher penerimaan dan pengeluaran kas, serta membuat rekapitulasi laporan perusahaan. PT Data Energy Infomedia melakukan pengendalian kas terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. PT. Data Energy Infomedia melakukan rekonsiliasi bank juga di dalam mengendalikan penerimaan dan pengeluaran kas.

III.I.1 Dokumen yang Terkait dalam Pengendalian Kas pada PT. Data Energy Infomedia

Dalam melakukan pengendalian kas dan untuk membantu fungsi-fungsi terkait dibutuhkan dokumen-dokumen yang digunakan sebagai pendukung dalam melakukan transaksi tersebut. Berikut dokumen yang digunakan PT. Data Energy Infomedia beserta penjelasannya:

a. Bukti Transaksi

Bukti Transaksi adalah bukti tertulis atau bukti/data kas atas terjadinya setiap kegiatan transaksi kas dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya bukti transaksi kas tidak akan ada kegiatan untuk pencatatan akuntansi. Kegiatan transaksi bisa menjadi salah satu sumber utama yang menjadi acuan untuk membuat laporan keuangan atau pencatatan akuntansi dalam suatu perusahaan atas transaksi-transaksi yang terjadi. Bukti transaksi misalnya *voucher* kas masuk dan *voucher* kas keluar.

1) *Voucher* Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum. Dokumen ini diperlukan untuk pengeluaran kegiatan operasional perusahaan dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2) *Voucher* Kas Masuk

Voucher kas masuk berfungsi sebagai perintah pemasukan kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum. Dokumen ini diperlukan untuk pemasukan kegiatan operasional perusahaan dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

b. Bukti Setor

Bukti setor merupakan dokumen perintah kepada bank untuk melakukan pembayaran sejumlah uang kepada pihak/orang yang tercantum dalam dokumen tersebut.

c. Jurnal

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Jurnal adalah suatu buku atau catatan transaksi-transaksi keuangan yang secara kronologis dan sistematis digunakan dengan menuliskan akun-akun yang didebit dan dikredit.

d. Buku Besar

Buku Besar atau *General Ledger* merupakan tempat pemindahan tiap ayat jurnal kepada masing-masing perkiraan. Kegiatan tersebut disebut dengan *posting*.

III.1.2 Bagian yang Terkait dalam Pengendalian Kas pada PT. Data Energy Infomedia

Dalam menjalankan pengendalian kas melibatkan beberapa bagian fungsi yang berguna untuk membantu dalam proses pengendalian kas tersebut. Adapun bagian-bagian yang terkait antara lain sebagai berikut:

a. Kasir

Kasir adalah pemegang kas/pihak yang bertugas menerima dan membayarkan uang. Selain itu, tugas kasir juga melakukan penghitungan terhadap transaksi penerimaan dan pengeluaran per hari, per minggu, ataupun per bulan. Kasir juga membuat *voucher* untuk penerimaan dan pengeluaran kas.

b. Bagian Accounting

Bagian Accounting bertugas mengatur administrasi perusahaan, menginput data transaksi ke program keuangan, menyusun/membuat laporan keuangan dan pajak, menganalisa *budget* pengeluaran secara berkala (perbulan dan pertahun), membuat surat penting perbankan untuk melaporkan hasil kerja kepada atasan.

c. Bagian Keuangan

Bagian keuangan bertugas melaksanakan transaksi keuangan, penagihan kepada *customer*, mengawasi transaksi keuangan, menerima dokumen dari *vendor* internal/eksternal dan verifikasi keabsahan dokumen perusahaan.

d. Manajer Keuangan dan *Accounting*

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT. DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Manajer Keuangan dan *Accounting* bertugas membuat perencanaan umum keuangan, keputusan investasi dan menjalin hubungan perusahaan dengan pasarkeuangan.

e. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan bertugas melaksanakan koordinasi, pengendalian dan mengontrol seluruh kegiatan dibagian administrasi keuangan perusahaan.

III.1.3 Pengendalian Terhadap Penerimaan Kas pada PT. Energy Infomedia

Untuk melindungi kas dari pencurian dan penyalahgunaan, perusahaan harus mengendalikan kas sejak diterima sampai kas disimpan di bank. Biasanya perusahaan menerima kas dari dua sumber utama yaitu: pelanggan yang membeli barang atau jasa dan pelanggan yang membayar piutangnya. Pengendalian penting untuk melindungi mesin kasir yang menerima pembayaran penjualan langsung-tunai. Jika ada uang lebih, kas kurang atau lebih akan dikreditkan untuk kelebihan tersebut. Pada akhir periode akuntansi, saldo debit akun kas kurang atau lebih dimasukkan dalam beban lain-lain pada laporan laba-rugi. Saldo kredit akun tersebut dimasukkan dalam bagian penghasilan lain-lain. Jika seorang kasir terus-menerus memiliki jumlah kelebihan dan kekurangan, pengawas meminta kasir untuk mengikuti pelatihan tambahan.

Perusahaan menerima kas melalui cek atau giro ketika pelanggan membayar tagihan. Kas ini biasanya dalam bentuk cek dan giro. Perusahaan merancang agar para pelanggan mengembalikan faktur yang berisi jumlah tagihan yang disebut slip pembayaran bersama dengan lembar pembayaran mereka. Slip pembayaran dapat digunakan untuk mengendalikan kas yang diterima melalui cek atau giro.

Pemisahan fungsi departemen kasir yang bertugas mengelola kas, dengan departemen akuntansi yang bertugas mencatat kas, merupakan bentuk pengendalian. Jika karyawan departemen akuntansi mengelola dan mencatat kas, maka karyawan tersebut dapat mencuri kas dan mengubah catatan akuntansi. Kas dapat diterima perusahaan melalui transfer dana elektronik, perusahaan juga dapat menerima kas melalui transfer dana elektronik.

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Pemegang kartu kredit memberi kuasa kepada bank penerbit kartu kredit untuk membayar tagihan-tagihan rutin seperti telepon seluler, internet dan jasa listrik ke bank kartu kreditnya. Dalam kasus ini, perusahaan mengirim formulir yang telah ditandatangani kepada bank sebagai bentuk otorisasi transfer dana elektronik bulanan. Setiap bulan, perusahaan memberi tahu bank jumlah yang harus ditransfer dan tanggal transfer secara elektronik. Pada tanggal jatuh tempo, perusahaan mencatat transfer elektronik sebagai penerimaan kas ke rekening banknya dan mem-*posting* jumlah yang dibayarkan sebagai pengurang saldo piutang keakun pelanggan yang bersangkutan. Pengendalian Penerimaan Kas yang dilakukan PT. Data Energy Infomedia, yaitu:

- a. Membuat dan menetapkan prosedur atau tata cara/aturan penerimaan kas
Proses penerimaan kas diawali membuat invoice atau tagihan oleh bagian keuangan atas projek yang sudah selesai dikerjakan oleh tenaga lapangan seterusnya invoice tersebut dikirim ke PLN sesuai area projek dan setelah itu menunggu info pembayaran dari PLN. Jika PLN sudah mentransfer kas ke rekening PT. Data Energy Infomedia, PLN memberitahu bahwa pembayaran telah dilakukan. Selanjutnya, bagian keuangan PT. Data Energy Infomedia melakukan validasi ke rekening bank. Jika dana sudah masuk, pihak keuangan membuat voucher kas masuk dan kemudian menyerahkan voucher tersebut ke divisi accounting dan divisi accounting memverifikasi serta mencatat sebagai penerimaan.
- b. Membuat bukti penerimaan kas (*voucher* penerimaan kas)
Membuat Voucher adalah bertujuan untuk memastikan kas yang diterima dari pelanggan dan sebagai bukti penerimaan kas, jika ada perbedaan atau kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan perusahaan, maka bisa dilihat dari voucher kebenarannya. Voucher dibuat oleh pihak keuangan.

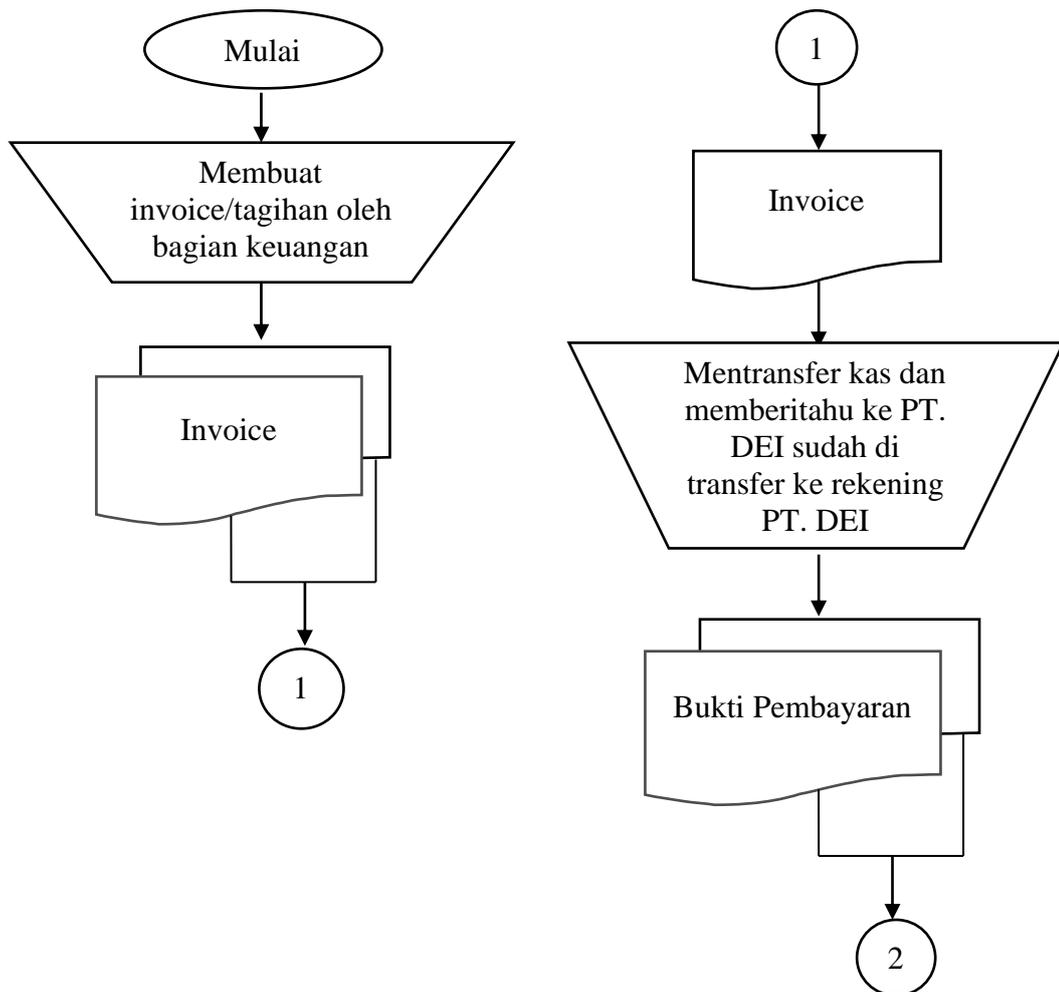
Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

III.1.4 Flowchart Penerimaan Kas Pada PT. Energy Infomedia Kasir

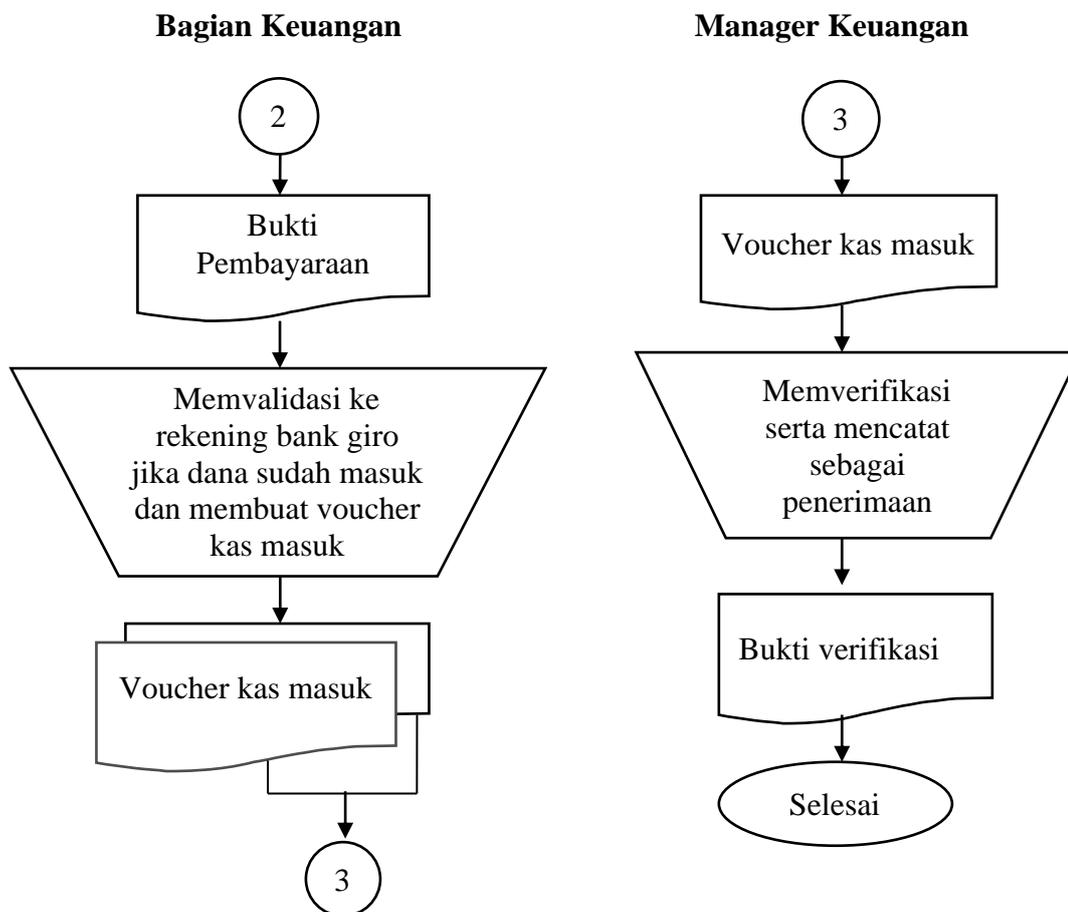


Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]



III.1.5 Pengendalian Terhadap Pengeluaran Kas Pada PT. Energ Infomedia

Salah satu sistem yang digunakan PT. Data Energy Infomedia dalam pengendalian pengeluaran kas adalah sistem voucher. Sistem Voucher merupakan serangkaian pembuktian untuk mengizinkan dan mencatat liabilitas dan pembayaran kas. Voucher adalah suatu dokumen yang memberikan bukti pemeberian izin membayar kas atau melakukan transfer dana elektronik. Tagihan yang telah ditandatangani dapat dianggap sebagai voucher.

Dalam sistem manual, sebuah voucher dibuat setelah seluruh dokumen pendukung yang diperlukan diterima. Saat voucher disiapkan untuk pembelian barang, voucher dilengkapi dengan faktur dari pemasok, pesanan pembelian dan laporan penerimaan barang.

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Setelah voucher dibuat voucher tersebut disampaikan untuk mendapat persetujuan pengeluaran kas. Setelah disetujui, voucher dicatat dalam akun dan disimpan berdasarkan tanggal jatuh tempo. Setelah dibayar, voucher dicatat dengan cara yang sama seperti pembayaran utang.

Dalam sistem komputerisasi, dokumen pendukung yang telah disetujui akan dimasukkan secara langsung dalam data komputer. Pada tanggal jatuh tempo, sistem secara otomatis melakukan perintah transfer ke rekening bank kreditor pada saat jatuh tempo. Pada saat yang sama, secara elektronik voucher akan berpindah ke berkas voucher yang telah dibayar. Contohnya, menarik kas dari rekening bank dengan menggunakan mesin ATM. Perusahaan juga menggunakan transfer dana elektronik untuk membayar gaji karyawan dengan menggunakan sistem ini. Dalam sistem ini, karyawan mengizinkan penyetoran gaji langsung ke rekening karyawan. Pada setiap periode pembayaran gaji, perusahaan mengirimkan pembayaran gaji ke rekening karyawan melalui sistem ini. Pengendalian Pengeluaran Kas yang dilakukan PT. Data Energy Infomedia, yaitu:

- a. Membuat dan menetapkan prosedur atau tata cara/aturan pengeluaran kas
Proses pengeluaran kas terlebih dahulu membuat membuat pengajuan permintaan kas kecil sesuai anggaran perbulan yang telah ditetapkan, lalu divalidasi oleh supervisor operasional dan diserahkan ke manajer operasional. Kemudian, voucher permintaan tersebut masuk ke bagian keuangan dan *accounting* untuk divalidasi ulang dan setelah itu diserahkan ke manager keuangan untuk divalidasi ulang dan setelah itu diserahkan ke manajer keuangan untuk *diapprove*, jika nilai permintaan dananya diatas 500.000 sampai dengan 4.999.999 maka cukup *diapprove* oleh direktur operasional, sedangkan jika mencapai 5.000.000, maka direktur utama ikut *mengapprove*. Setelah semua pejabat terkait *mengapprove*, lalu kasir melakukan pembayaran dan setelah dibayarkan, voucher kembali ke *accounting* untuk *dijournal* ke aplikasi *accounting*.
- b. Membuat bukti pengeluaran kas (*voucher* pengeluaran kas)

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Dokumen ini berfungsi sebagai bukti atas pembayaran melalui kas atau bank, harus terdapat persetujuan apakah sesuai dengan kebutuhan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atas pengeluaran kas tersebut. Adapun standar jumlah uang yang dikeluarkan berdasarkan warna *voucher* yaitu:

- a. Biru : Rp. 0 – Rp. 500.000
- b. Putih : Rp. 500.001 – Rp. 5.000.000
- c. Merah : Rp. 5.000.001 – Rp. 20.000.000
- d. Hijau : >Rp. 20.000.000

No Perkiraan	Uraian Penerimaan	Referensi	Jumlah Rupiah
	Pembayaran Gaji Bulan Desember 2019 Unit Bandengan		223.677.821
1	BANDENGAN		
	Bank MANDIRI		223.677.821
TOTAL			223.677.821

Terbilang: Dua Ratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Satu Rupiah

Fiatur: Nandi Ranadireksa (Direktur Utama)
 Disetujui: Hedy Meryadi (Direktur)
 Diperiksa & disahkan: Kudi Ginting (Manajer Kas)
 Disetujui: Uda Supriadi (Manajer Ybs)
 Yang Mengajukan: Ngadi Maryono (Supervisor)

Gambar 2. Contoh Voucher Pengeluaran Kas

Contoh gambar voucher diatas merupakan pengeluaran kas untuk pembayaran gaji bulan Desember 2019 unit Bandengan. Umumnya gaji dibayarkan secara tetap per bulan. Pembayaran gaji kepada karyawan PT. Data Energy Infomedia di proses oleh staf *Human Resource Development* (HRD), Manager *Human Resource Development* (HRD), Direktur Administrasi dan Keuangan, Kasir, dan Akuntansi. Perusahaan PT. Data Energy Infomedia mentransfer kas ke bank kemudian bank mentrasfer ke rekening masing masing karyawan.

Jurnal:

Gaji Karyawan	xxx
Kas	xxx

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

c. Membuat rekapitulasi pengeluaran kas

Rekapitulasi pengeluaran kas merupakan daftar pengeluaran kas dijadikan satu dalam Microsoft Excel yang didapat dari voucher-voucher yang sudah dibuat oleh pihak keuangan. Rekapitulasi pengeluaran kas dibuat oleh bagian kasir. Tujuan rekapitulasi pengeluaran kas adalah untuk mendaftarkan semua pengeluaran-pengeluaran yang sudah dilakukan.

TGL	No. Voucher	KETERANGAN	RUPIAH		
			DEBIT	KREDIT	SALDO
					15.357.044,00
05/08/2019	01/08/19/KT	Terima cicilan pinjaman a/n edi Juaidi 4	500.000,00		15.857.044,00
07/08/2019	02/08/19/KT	Terima Laporan Kasbon Nur As	11.500.000,00		27.357.044,00
07/08/2019	001/08/19/KK	Real. Petty Cash Manbill Pondok Gede Februari 2019		12.270.425,00	15.086.619,00
07/08/2019	03/08/19/KT	Terima Laporan Kasbon Nur As	11.500.000,00		26.586.619,00
07/08/2019	002/08/19/KK	Real. Petty Cash Manbill Pondok Gede Maret 2019		12.270.425,00	14.316.194,00
07/08/2019	04/08/19/KT	Terima Laporan Kasbon Nur As	13.000.000,00		27.316.194,00
07/08/2019	003/08/19/KK	Real. Petty Cash Manbill Bulungan + Lenteng Agung Maret 2019		13.528.466,00	13.787.728,00
07/08/2019	05/08/19/KT	Terima Laporan Kasbon Nur As	10.500.000,00		24.287.728,00
07/08/2019	004/08/19/KK	Real. Petty Cash Manbill Sunter + Marunda Maret 2019		10.697.779,00	13.589.949,00
07/08/2019	06/08/19/KT	Terima Laporan Kasbon Nur As	10.500.000,00		24.089.949,00
07/08/2019	005/08/19/KK	Real. Petty Cash Manbill Sunter + Marunda April 2019		10.568.729,00	13.521.220,00
07/08/2019	07/08/19/KT	Terima Laporan Kasbon Nur As	13.000.000,00		26.521.220,00
07/08/2019	006/08/19/KK	Real. Petty Cash Manbill Bulungan + Lenteng Agung April 2019		13.472.206,00	13.049.014,00
07/08/2019	08/08/19/KT	Terima dari bank Bukopin unt Kekurangan Petty Cash + BBM. Del Pusat	28.678.635,00		41.727.649,00
12/08/2019	09/08/19/KT	Terima laporan kasbon Darsih	12.778.500,00		54.506.149,00
12/08/2019	007/08/19/KK	Real. Petty Cash Mei 2019		25.635.461,00	28.870.688,00
12/08/2019	10/08/19/KT	Terima laporan kasbon Darsih	10.084.000,00		38.954.688,00

Gambar 3. Contoh rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas.

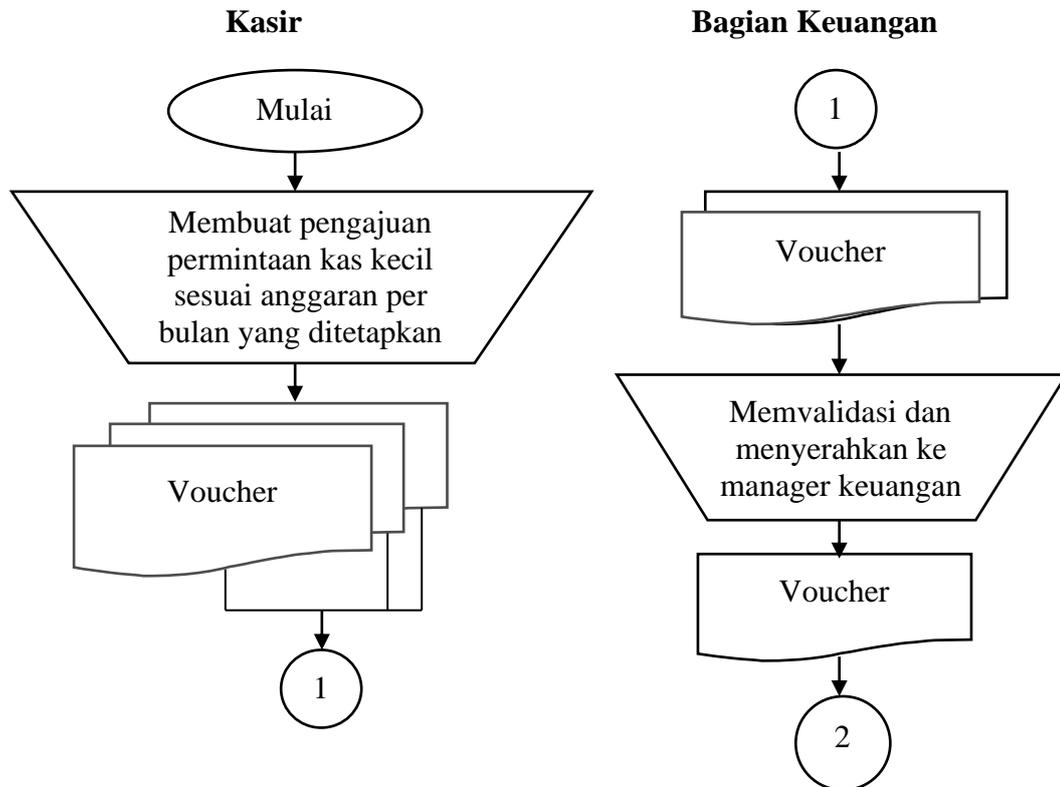
Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

III.1.6 Flowchart Pengeluaran Kas Pada PT. Energy Infomedia



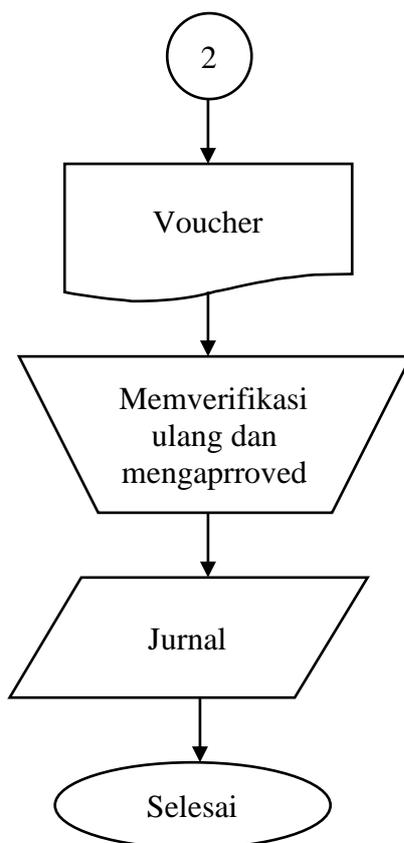
Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Manager Keuangan



III.1.7 Cara Mencegah Terjadinya Kecurangan di Perusahaan

a. Membuat Peraturan Perusahaan yang Benar

Peraturan perusahaan dibuat lengkap, terperinci dan mendetail agar karyawan memiliki batasan-batasan dan aturan dalam melaksanakan tugas. Jika tidak ada peraturan perusahaan yang lengkap maka arah jalan perusahaan tidak terkendali. Hal ini yang menyebabkan karyawan memiliki kebebasan untuk semena-mena melakukan kecurangan karena tidak ada peraturan perusahaan yang benar. Perusahaan yang tidak memiliki peraturan akan mudah mengalami fraud.

b. Membuat Visi dan Misi Perusahaan

Perusahaan harus memiliki visi dan misi yang jelas dan tegas agar perusahaan berjalan dengan benar dan teratur. Sebaiknya visi dan misi

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

perusahaan dipajang di dinding kantor yang mudah dilihat dan sering dilewati agar karyawan juga tahu dan merasa bahwa karyawan tersebut mempunyai andil untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Perusahaan perlu memberitahukan visi dan misi perusahaan kepada karyawan agar mencegah terjadinya fraud.

c. **Memiliki Budaya Kerja**

Memiliki budaya kerja bertujuan untuk menciptakan karakter pegawai yang jujur, disiplin, bertanggungjawab, loyal pada perusahaan, membentuk sikap saling menghargai, mau bekerjasama dan menciptakan semangat kerja di lingkungan perusahaan.

d. **Membuat SOP (*Standar Operasional Prosedur*)**

Membuat standar operasional prosedur perusahaan dengan menggunakan ilmu teknologi software akuntansi sebagai standar dalam mengelola keuangan, sehingga dapat mencegah peluang terjadinya kecurangan. Mengelola keuangan perusahaan secara manual berpeluang/memudahkan terjadinya banyak kecurangan, selain kesalahan karyawan ketika menginput data dan membuat perhitungan laporan, data dapat dimanipulasi dengan mudah sehingga laporan dipergunakan untuk mengelabui hasil laporan keuangan perusahaan. Dengan pengadaan software akuntansi, maka kesalahan laporan lebih terkontrol dengan benar, sistem ini mengurangi terjadinya fraud yang menimbulkan perusahaan collaps.

e. ***Human Resources***

HRD harus personil yang ahli, cermat dan berpengalaman sehingga mampu/sanggup mendapatkan karyawan yang berkualitas, jujur, mempunyai niat/dedikasi yang tinggi dan motivasi yang positif untuk mengembangkan dan memajukan perusahaan, serta mau belajar mengembangkan diri untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi demi perusahaan.

III.2 Rekening Bank pada PT. Data Energy Infomedia

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

PT. Data Energi membuka rekening bank pada Bank Mandiri, Bank BCA, dan Bank Bukopin. Bank mengelola pencatatan seluruh transaksi rekening bank. Rangkuman seluruh transaksi, yang disebut laporan bank (*bank statement*) dikirimkan ke nasabah dalam bentuk cetakan (*hard copy*) maupun email (*soft copy*). Cek nasabah yang dicairkan selama periode tertentu dilampirkan oleh bank bersama laporan bank sesuai urutan pembayaran. Jika cek yang telah diuangkan, cek tersebut dicap “Telah Dibayar”, bersama dengan tanggal pembayaran sehingga tidak dapat diuangkan dua kali. Namun, sekarang ini banyak bank yang tidak lagi mengembalikan cek bersama dengan laporan bank. Sebaliknya, informasi tentang pembayaran cek tersedia secara online.

Saldo rekening bank nasabah dalam catatan bank merupakan liabilitas, sehingga rekening nasabah memiliki saldo kredit dalam catatan bank. Oleh karena laporan bank disiapkan dari sudut pandang bank, maka ayat jurnal memo kredit dalam laporan bank menunjukkan kenaikan (kredit) dalam rekening nasabah. Begitu pul, ayat jurnal memo debit dalam laporan bank menunjukkan penurunan (debit) dalam rekening nasabah. Bank mencatat ayat jurnal kredit untuk:

1. Setoran yang dilakukan melalui transfer dana elektronik
2. Penerimaan pembayaran wesel tagih untuk nasabah
3. Pencairan dana atas pinjaman nasabah yang diberikan oleh bank
4. Pembayaran bunga atas saldo uang nasabah
5. Koreksi atas kesalahan bank

Bank membuat ayat jurnal debit (mengeluarkan memo debit) untuk:

1. Pembayaran yang dilakukan melalui transfer dana elektronik
2. Beban administrasi
3. Cek yang dikembalikan karena sewaktu hendak dicairkan saldo rekening tidak cukup.
4. Koreksi kesalahan bank.

Cek yang dikembalikan/ditolak karena saldo rekening bank yang menerbitkan cek tidak mencukupi disebut cek kosong atau cek ditolak. Peristiwa ini terjadi ketika perusahaan/nasabah menyetorkan cek pembayaran ke bank untuk pencairan kas, tapi dalam proses selanjutnya ketika saldo rekening bank

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

pelanggan yang menerbitkan cek tersebut akan dipotong oleh bank untuk ditransfer ke rekening penerima cek, baru diketahui bahwa saldonya tidak mencukupi. Cek tersebut akan ditolak dan dikembalikan ke bank nasabah. Akibatnya, bank nasabah akan mendebit (mengeluarkan memo debit) rekening atau mengurangi saldo nasabah sebesar cek yang ditolak tersebut.

Bank Mandiri, Bank BCA dan Bank Bukopin membuat rekening koran sebagai bukti pengeluaran dan penerimaan yang dilakukan PT. Data Energy Infomedia dan mengirimkan rekening koran.

III.3 Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank (*bank reconciliation*) adalah analisis informasi jumlah sebagai penyebab saldo kas dilapran rekening bank berbeda dengan saldo kas buku besar. PT. Data Energy Infomedia melakukan rekonsiliasi bank untuk menghasilkan saldo kas yang *balance*. Perusahaan menerima rekening koran setiap bulan yang dikirim oleh bank, selanjutnya perusahaan mengecek/ mencocokkan saldo rekening yaitu antara saldo menurut catatan perusahaan (*depositor's records/balance per books*) dengan catatan menurut bank (*bank statement/balance per bank*). Jika terjadi perbedaan saldo akhir (*cash in bank*) diantara kedua catatan tersebut, maka rekonsiliasi bank diperlukan/digunakan untuk menetapkan/mendapatkan saldo akhir (*cash in bank*) sebenarnya/ sesungguhnya (*corrected balance*). Saldo disesuaikan rekonsiliasi bank dan perusahaan harus sama, jika saldo tidak sama, berarti/bertanda ada pos yang telah diabaikan dan harus ditemukan. Terkadang saldo disesuaikan tidak sama karena baik perusahaan atau bank telah membuat kesalahan. Dalam kasus tersebut, kesalahan ini sering ditemukan dengan membandingkan jumlah setiap pos (deposit dan cek) pada laporan bank dengan catatan dalam perusahaan.

Setiap kesalahan bank atau perusahaan yang ditentukan harus ditambahkan atau dikurangi dengan bagian rekonsiliasi oleh bank atau perusahaan, tergantung pada sifat kesalahan. Sebagai contoh, asumsikan bahwa bank salah mencatat cek PT. Data Energy Infomedia sebesar Rp. 60.000 dicatat sebesar Rp. 600.000. Kesalahan sebesar Rp. 550.000 (Rp. 600.000 – Rp. 50.000) ditambahkan ke saldo

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

bank di bagian bank rekonsiliasi. Selain itu, bank diberi tahu tentang kesalahan tersebut sehingga dapat diperbaiki. Kasus lain anggaph bahwa perusahaan mencatat deposit sebesar Rp. 1.500.000 sebagai Rp. 5.100.000. Kesalahan perusahaan sebesar Rp. 3.600.000 (Rp.5.100.000-Rp.1.500.000) dipotong dari saldo kas di bagian perusahaan dari rekonsiliasi bank. Perusahaan kemudian memperbaiki kesalahan dengan jurnal. Pengendalian efektif jika rekonsiliasi bank dilaksanakan oleh pegawai yang tidak termasuk dalam pencatatan transaksi kas. Jika tugas tersebut tidak dipisahkan maka kesalahan dapat seperti pencurian/penyalahgunaan kas. Sebagai contoh, karyawan yang bersangkutan/terlibat dengan kas dapat melakukan kecurangan dengan menguangkan/mencairkan cek yang tidak diotorisasi, menghilangkan data dari catatan akuntansi dan catatan rekonsiliasi. Rekonsiliasi bank menerapkan sistem komputerisasi dimana data setoran dan cek disimpan dalam dokumen dan catatan elektronik. Dalam beberapa laporan komputer ditemukan perbedaan antara saldo akhir bank dan saldo akhir perusahaan dalam hal ini kemudian dilakukan penyesuaian saldo untuk setoran yang belum dicatat oleh bank dan cek yang belum diuangkan. Selanjutnya perbedaan yang masih tersisa dilaporkan untuk analisis lebih lanjut. Pelaksanaan rekonsiliasi bank menuruti tahapan langkah yaitu:

1. Membandingkan rekening bank dengan setoran yang belum dicatat/masuk pada rekonsiliasi bank periode sebelumnya, dilengkapi bukti setoran dan catatan setoran lainnya.
2. Membandingkan laporan cek telah dibayar dan cek masih beredar pada rekonsiliasi sebelumnya dengan laporan cek yang dicatat dalam pembukuan. Lalu, mengurangi cek beredar yang belum dibayar oleh bank dari saldo kas menurut laporan bank.
3. Membandingkan memorandum/catatan kredit bank dengan ayat/poin yang terdapat pada jurnal. Tambahkan memorandum/catatan kredit yang belum dicatat ke saldo kas menurut pembukuan deponan.
4. Membandingkan memorandum/catatan debit dengan ayat/poin jurnal yang mencatat pengeluaran kas.

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

5. Mengurangkan memorandum/catatan debit yang belum dicatat dari saldo kas menurut pembukuan deposan. Meneliti kesalahan-kesalahan yang terjadi diatas.

Jurnal Penyesuaian:

1. Kasir mencaikan cek pada akhir bulan tapi pihak bank melaporkan pada awal bulan berikutnya, maka *accounting* akan mencatat pada akhir bulan:

Biaya	xxx
Hutang biaya yang masih harus dibayar	xxx

2. Bank melaporkan pencairan cek pada awal bulan sesuai dengan cek yang dikeluarkan kasir, maka *accounting* akan mencatatnya sebagai:

Hutang biaya yang masih harus dibayar	xxx
Bank	xxx

III.3.1 Proses Rekonsiliasi Bank Pada PT. Data Energy Infomedia

Perudahaan dalam melakukan rekonsiliasi menetapkan langkah-langkah yang tidak berbeda jauh dengan teori yang sudah dipelajari dalam perkuliahan, sistem rekonsiliasi di perkuliahan masih menghitung rekonsiliasi bank menggunakan sistem manual sedangkan sistem yang dipakai di PT. Data Energy Infomedia sudah menggunakan sistem komputerisasi dan menggunakan bantuan teknologi Zahir *Accounting*. Tahapan langkah-langkah dibawah ini merupakan pekerjaan merekonsiliasi kas yang saya lakukan selama praktik kerja lapangan kurang lebih 3 bulan di PT. Data Energy Infomedia:

- a. Membandingkan saldo kas dicatat perusahaan dalam Zahir dengan saldo kas rekening koran bank, untuk mengetahui *ending balance* sudah sama/sesuai atau belum.
- b. Jika terdapat perbedaan saldo, maka saldo kas dalam Zahir diexport atau ditarik ke Microsoft Excel untuk membandingkan dengan saldo kas rekapan Microsoft Excel sehingga letak perbedaan atau kesalahan saldo dengan demikian dapat ditemukan.
- c. Setelah menemukan letak perbedaan atau kesalahan saldo, maka dilakukan penyesuaian dengan mengecek dan mencocokkan kembali dengan rekening

Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

- koran dan voucher yang telah dibuat, lalu mengkonfirmasi kembali kebenarannya kepada pihak bank.
- d. Jika kesalahan pencatatan terdapat di pihak perusahaan, maka pihak perusahaan harus melakukan perbaikan sesuai nomor voucher dalam sistem *Zahir Accounting* untuk membenarkan/mengoreksi perbedaan data tersebut. Saldo kas perusahaan pada sistem *Zahir* akan berubah secara otomatis setelah dilakukan perbaikan/koreksi data.
 - e. Jika saldo kas di perusahaan dan di bank sudah sama (*ending balance*) selanjutnya laporan dicetak/*diprint ledger* pada buku besar perusahaan.
 - f. Setelah itu, *memonitoring* atau memantau kembali dengan cara memberi tanda “OK” pada Microsoft Excel yang telah dibuat.

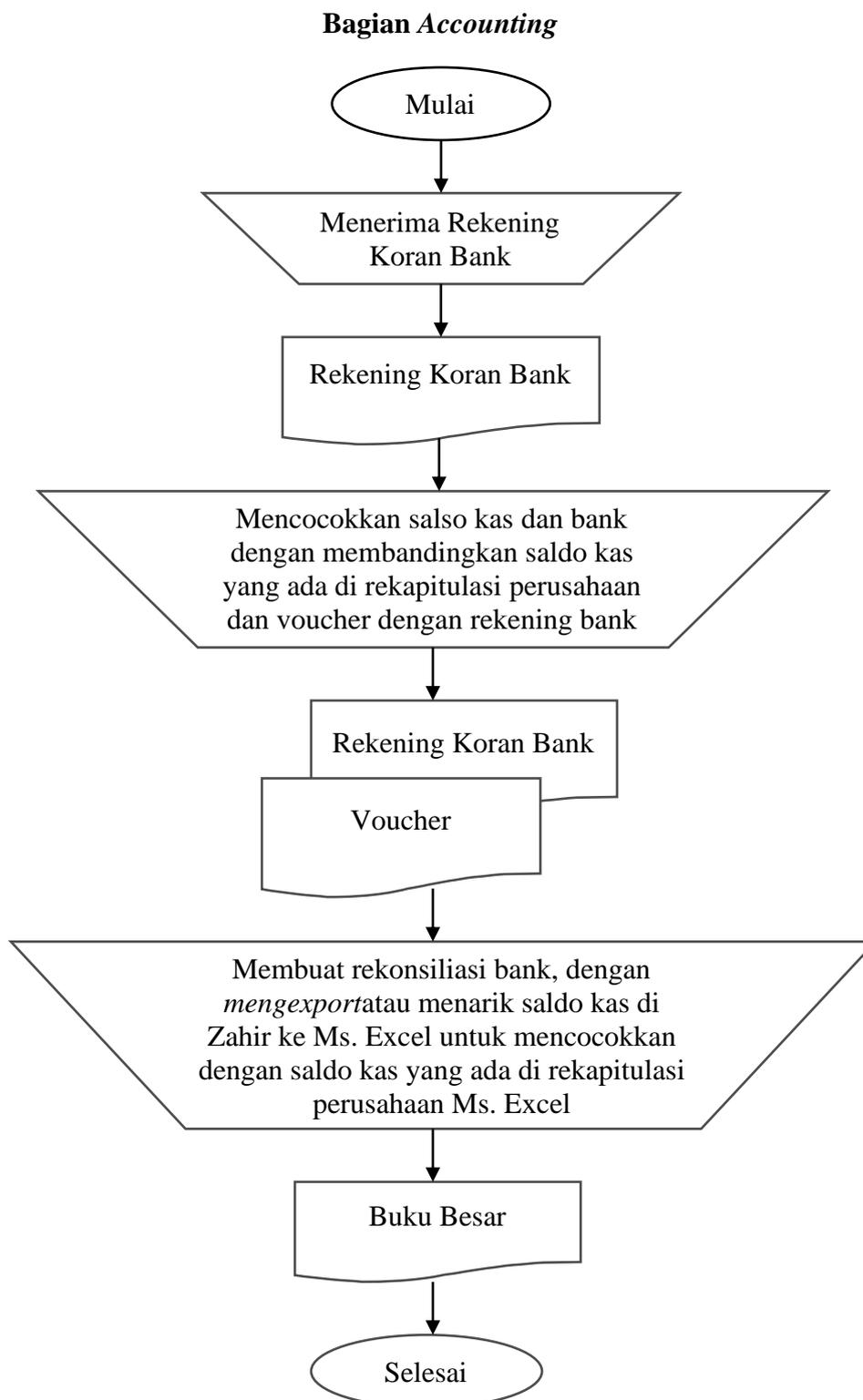
Madeleine Ibrena, 2020

**TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN
REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

III.3.2 Flowchart Rekonsiliasi Bank pada PT. Data Energy Infomedia



Madeleine Ibrena, 2020

TINJAUAN PENGENDALIAN KAS DAN REKONSILIASI DAN REKONSILIASI BANK PADA PT.DATA ENERGY INFOMEDIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D3-Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]